

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK BAKTI
PURWOKERTO TAHUN 2015/ 2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Menempuh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

DA'I ILA SUBULISSALAM

NIM. 1223301016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Pustaka	9
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI, DAN	
	IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK	12
A.	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	12
	1. Pengertian PAI dan Budi Pekerti	12
	2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	14
	3. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	16
	4. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	18
	5. Metode Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	19
	6. Evaluasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	25
B.	Implementasi Penilaian Autentik	29
	1. Hakikat Implementasi	29
	2. Pengertian Penilaian Autentik	29
	3. Ciri-ciri Penilaian Autentik	30
	4. Keuntungan Penilaian Autentik Bagi Peserta Didik	31
	5. Rincian Gradasi dalam Penilaian Autentik	32
	6. Metode Penilaian Autentik	34
	7. Sistematika Penilaian Autentik dan Tekniknya	35
BAB III	METODE PENELITIAN	55
A.	Jenis Penelitian	55
B.	Lokasi Penelitian	56
C.	Subyek dan Obyek Penelitian	56
D.	Teknik Pengumpulan Data	59
E.	Teknik Analisis Data	63

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK BAKTI PURWOKERTO	68
A. Profil SMK Bakti Purwokerto	68
1. Sejarah Berdirinya SMK Bakti Purwokerto	68
2. Letak Geografis	69
3. Struktur Organisasi	70
4. Keadaan Guru dan Siswa	72
5. Sarana dan Prasarana SMK Bakti Purwokerto.....	74
6. Visi dan Misi SMK Bakti Purwokerto	75
7. Sistem Pembelajaran di SMK Bakti Purwokerto	76
8. Kegiatan Rutin SMK Bakti Purwokerto	80
B. Penyajian Data	81
C. Analisis	90
BAB V PENUTUP	95
A. Simpulan	95
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 dan Permendikbud Nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan membawa implikasi terhadap perubahan standar penilaian pendidikan. Ditetapkannya Standar Penilaian bertujuan, untuk menjamin : Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian; Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Penilaian autentik mencerminkan masalah dunia nyata, akan kehidupan anak atau peserta didik, bukan dunia sekolah. Penilaian autentik menggunakan berbagai cara dan kriteria secara holistic (kompetensi utuh yang merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan kepada pengukuran apa yang dilakukan oleh peserta didik.

Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh guru untuk memantau proses, kemajuan, perkembangan hasil belajar peserta didik sesuai

dengan potensi yang dimiliki dan kompetensi atau kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran. Standar Penilaian kurikulum 2013 bertujuan untuk menjamin perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Proses penilaian autentik mengungkapkan kinerja siswa yang mencerminkan bagaimana peserta didik belajar, capaian hasil, motivasi, dan sikap yang terkait dengan aktivitas pembelajaran. Penilaian ini memerlukan waktu yang lebih lama ketika mengumpulkan informasi. Namun demikian, akan dapat mengungkap kompetensi peserta didik yang sebenarnya, hal ini berbeda dengan penilaian tradisional yang dilakukan dalam waktu singkat. Penilaian autentik memiliki cakupan pertanyaan yang luas, dan derajat validitas dan reliabilitas lebih tinggi.

Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. Penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran, khususnya jenjang sekolah dasar atau untuk mata pelajaran yang sesuai.

Penilaian autentik menilai kesiapan peserta didik, serta proses dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen seperti input, proses, output akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan hasil belajar peserta didik, bahkan mampu menghasilkan dampak intruksional (instructional effect) dan dampak pengiring (nurturant effect) dari pembelajaran.¹

Menurut Imas Kurinasih dan Berlin Sani dalam bukunya Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan bahwa penilaian autentik bisa dikatakan suatu upaya pemberian tugas kepada peserta didik sebagai prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti aktivitas meneliti, merevisi, menulis artikel, memberikan analisis yang oral terhadap peristiwa, dan sebagainya.²

Kurikulum 2013 yang didalamnya terdapat penilaian autentik bahwa dengan penilaian autentik peserta didik akan memiliki bekal agama yang kuat yaitu ketaqwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berupa akal dan pikiran serta kecerdasan yang tinggi, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al- Baqarah ayat 197:

..... وَتَزُودُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ ﴿١٩٧﴾

Artinya : “Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal”.³

¹Imas Kurinasih, Berlin Sani., IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 KONSEP & PENERAPAN, (Surabaya: Kata Pena, 2014), Hal: 48

² Imas Kurinasih, Berlin Sani, IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 KONSEP & PENERAPAN..., Hal. 53

³ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang Toha Putra, 1992), Hal. 48

Oleh karena itu, perlu diadakan pengembangan dalam program atau materi pengajaran, terutama terkait masalah kefleksibilitas (keluwesan), kerelevansian (kesesuaian), keefektivitasan (pengaruh), keefesienan (bekas), dan kekontinuitasan (kesinambungan) dalam penyampaian materi pengajaran. Upaya pendidik dalam hal ini sebelum menentukan content atau bahan pembelajaran yang dibakukan dalam kurikulum harus melakukan seleksi pemikiran secara mendalam agar indicator pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan diimplementasikan kurikulum 2013 mampu memahami penilaian autentik digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan peserta didik bisa mengembangkan kemampuan spiritual, logika etika dan estetika serta mengembangkan kemampuan kreatif, konvergen untuk memenuhi tuntutan masa kini dan masa depan.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan dalam mengkaji pelaksanaan kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI di SMK Bakti Purwokerto, peneliti telah mendapatkan beberapa informasi awal tentang implementasi penilaian autentik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK swasta managemen tersebut. *SMK Bakti Purwokerto juga merupakan SMK swasta managemen yang menjadi piloting/ pelopor pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kabupaten Banyumas.*⁴

⁴ Wawancara dengan Bapak Drs. Tukiman, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Bakti Purwokerto rabu, 23 Maret 2016 pukul 09.00 WIB.

B. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalah pahaman penafsiran dari judul tersebut, maka perlu ditegaskan dan dibatasi akan adanya istilah yang menjadi pokok bahasan pada penelitian tersebut.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penemuan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.⁵

2. Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil peserta didik.⁶

3. Autentik

Autentik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dapat dipercaya, asli, nyata, atau reliabel.⁷

4. Penilaian Autentik

Penilaian Autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran.⁸

⁵ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), Hal. 93

⁶ Imas Kurinasih, Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), Hal. 47

⁷ Kementerian Agama RI. 2014. *Pedoman Penilaian Autentik PAI dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas (SMA/ SMK) Kurikulum 2013*, (Jakarta: Depag), Hal. 4

⁸ Kementerian Agama RI. 2014. *Pedoman Penilaian Autentik*, Hal. 4

5. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu system pada suatu keseluruhan yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dengan keterkaitan antara satu dengan yang lain dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁰

7. Budi Pekerti

Budi Pekerti adalah perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasaan, dan kepribadian peserta didik.¹¹

Dengan demikian yang dimaksud judul skripsi di atas adalah bahwa penilaian autentik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam suatu konsep penilaian yang menekankan pada pemantauan penilaian hasil belajar peserta didik mengenai pengetahuan, ketrampilan maupun sikap peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

⁹ D. Sudjana S., *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung : Falah Production, 2001), Hal. 8

¹⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet.ke-2, Hal. 11

¹¹ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), Cet ke-3, Hal. 17

Pekerti yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dalam kehidupan sehingga memungkinkan seorang menjadi kompeten atau dalam kehidupan pengertian lain peserta didik dapat mengamalkan mengaplikasikan ajaran Islam.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan penilaian autentik yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto
3. Bagaimana pengolahan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto
4. Bagaimana hasil penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan membatasi masalah, agar permasalahan dapat focus terhadap masalah yang akan dibahas untuk mendapatkan tingkat pendalaman penelitian.

Adapun yang menjadi batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Penilaian Autentik kurikulum 2013

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X Akuntansi A SMK Bakti Purwokerto
3. Implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X Akuntansi 1 SMK tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalahnya yaitu “Bagaimana implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto tahun pelajaran 2015/ 2016?”

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto.

1. Mendeskripsikan perencanaan teknik dan instrument penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan yang dicapai melalui penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto.
3. Mendeskripsikan pengolahan serta hasil penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang menggunakan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan tinjauan terhadap beberapa karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Pertama dalam skripsi Setiawati Iriani (2015) yang berjudul “Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran PPKN”.

Keterkaitan dengan skripsi yang akan diteliti adalah skripsi Setiawati Iriani sama-sama meneliti tentang implementasi penilaian autentik. Akan tetapi berbeda dalam mata pelajaran yang akan diteliti.

Kedua skripsi M. Fajar Mahbub (2014) yang berjudul “Penerapan Penilaian Autentik Untuk Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti”.

Keterkaitan dengan skripsi yang akan diteliti adalah skripsi M. Fajar Mahbub focus pada untuk hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan penulis meneliti focus pada perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan hasil pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Ketiga skripsi Fajar Ayuningtyas (2015) yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Biologi Di SMA N 1 Muntilan.

Perbedaannya adalah dalam karya Fajar Ayuningtyas fokus pada analisis pelaksanaan dan juga pada mata pelajaran yang diteliti. Sedangkan

skripsi yang akan diteliti oleh peneliti adalah perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan hasil peniaian autentik di SMK Bakti Purwokerto.

H. Sistematika Pembahasan

Agar isi skripsi yang termuat dalam skripsi ini mudah untuk dipahami, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul hingga penutup serta bagian isi, yang meliputi bagian awal, utama dan akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, pengesahan nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar tabel, daftar bagan, daftar isi.

Bagian utama skripsi terdiri dari :

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, definisi operasional, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini berisi tentang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 dan penilaian autentik yang terdiri pengertian Pendidikan Agama Islam, dan Penilaian Autentik.

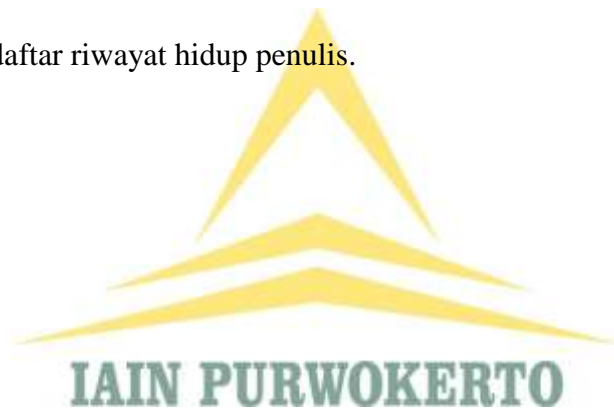
Bab III : Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang memuat tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Bab ini berisi tentang data dan analisis data. Dalam bab ini disajikan data dan analisis data tentang Implementasi Penilaian Autentik

dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto meliputi Perencanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan Hasil pengolahan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Bab V : Penutup yang terdiri kesimpulan dari hasil penelitian dan saran serta kata penutup.

Pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan:

1. Perencanaan penilaian autentik pada guru pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti sudah baik sesuai ketentuan-ketentuan prinsip-prinsip penilaian kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan penilaian autentik guru pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto sudah berjalan sesuai perencanaan pada penilaian autentik pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti yang menggunakan instrument pada setiap aspek penilaian. Mencakup semua Aspek yaitu pengetahuan (Kompetensi inti 3) yang berupa tes lisan, tes tulis dan penugasan. Dalam tes tertulis instrumennya berupa pilihan ganda, isian singkat dan uraian. Sedangkan untuk instrument dalam tes lisan berupa bentuk soal pertanyaan yang dijawab secara lisan. Untuk teknik penugasan berupa tugas yang telah dirumuskan guru melalui tiap-tiap teknik berdasarkan bab pembahasan dan tugas ini dikerjakan dirumah secara individu maupun kelompok. Dalam pembuatan teknik yang ada

dalam aspek pengetahuan sudah sesuai, namun hanya terdapat beberapa kesalahan dalam pengetikan dan penulisan. Aspek ketrampilan (Kompetensi inti -4) berupa tes praktik, penilaian proyek dan portofolio.

Instrumen dalam tes praktik berupa pernyataan maupun daftar pertanyaan yang kemudian di cek list, dalam tahap selanjutnya penilaiannya mengacu pada rubric penilaian. Untuk instrument dalam penilaian proyek dan portofolio berupa bentuk perintah tugas maupun pernyataan untuk dikerjakan peserta didik yang telah dirumuskan guru melalui tiap-tiap teknik berdasarkan bab pembahasan. Dalam teknik portofolio ini merupakan kumpulan dari berbagai tugas. Namun dalam hasil penelitian di SMK bakti Purwokerto untuk portofolionya kurang tepat dan sesuai. Karena tugas yang ada dalam portofolio hanya ada satu dalam tiap bab.

Portofolio sebenarnya merupakan kumpulan dari berbagai tugas-tugas. Aspek sikap (Kompetensi Inti 1 dan 2) berupa observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan jurnal. Instrumen untuk observasi dan jurnal terhadap siswa berupa pernyataan yang dinilai oleh guru, untuk teknik penilaian diri sendiri maupun antar teman instrumennya berupa pernyataan-pernyataan yang telah dibuat oleh guru melalui tiap-tiap teknik sesuai bab pembahasan yang diajarkan dan dinilai siswa. Instrumen dalam observasi, penilainan diri dan penilaian antar teman berupa pernyataan maupun daftar pertanyaan yang kemudian di cek list, nanti dalam penilaiannya mengacu pada rubric penilaian. Dalam penilaian jurnal

berupa catatan dari guru yang kemudian ditulis dari setiap kejadian yang ada di dalam kelas. Penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan jurnal menilai sikap peserta didik di kelas. Dalam aspek penilaian jurnal yang ditemukan di lapangan ini kurang sesuai, harusnya guru dalam membuat jurnal harus lebih detail dan jelas apa saja yang dinilai dan sedang dinilai.

3. Pengolahan dan hasil penilaian autentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Bakti Purwokerto dapat dikatakan baik karena terdokumentasi berupa raport dan aspek-aspek penilaian dan mencapai KKM sebesar 80 seperti yang sudah ditentukan dan mencakup semua kompetensi Inti.

B. Saran

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran pasti akan dilaksanakan secara maksimal, namun terkadang terdapat suatu kekurangan. Setelah mengadakan penelitian di SMK Bakti Purwokerto dan terlibat langsung dalam proses pembelajarannya di kelas maka peneliti akan memberikan sedikit saran antara lain:

1. Guru harus lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pembelajaran, agar peserta didik semakin tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Guru harus lebih teliti lagi dalam penulisan soal maupun pernyataan agar siswa dapat mudah memahami pernyataan yang diberikan kepada siswa.

3. Guru harus mengumpulkan arsip yang menyimpan arsip-arsip tentang pekerjaan peserta didik dengan baik, jangan sampai tercecer.
4. Untuk menambah pengetahuan guru, apabila dalam suatu acara pelatihan pembelajaran hanya mengirim satu guru saja, lebih baiknya apabila sekolah tersebut memanggil narasumber tersendiri demi keahaman guru pada kurikulum 2013.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur penelitian; Suatu pendekatan Praktek*., Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah dan Satria Koni, 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- D. Sudjana S., 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production.
- Daradjat, Zakiah dkk., 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah, 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah, 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama, 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang Toha Putra.
- Eriyanto, 2011. *Analisis Isi : Pengantar Methodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta, Kencana.
- Hadi, Amiru dkk, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Amirul, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno, 2001. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta : Andi Offset .
- J. Lexy, Moleong, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kementrian Agama RI 2014, *Pedoman Penilaian Autentik PAI dan Budi Pekerti (SMA/ SMK) Kurikulum 2013*, Jakarta : Depag.
- Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : Rajawali Press.
- Kunandar, 2015. *Penilaian autentik Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

- Kurinasih, Imas dan Berlin Sani, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kurinasih, Imas, 2014. *Implementasi kurikulum 2013 konsep dan penerapan*. Surabaya : Kata Pena.
- Ladjid, Hafni . 2015. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Ciputat Press group.
- M. Ngalim Purwanto, 2012. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, Abdul, 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : Interes Media.
- Majid, Abdul, dkk., 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya offset.
- Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Ngalim, Purwanto M., 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Ramayulis, 2007. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rosyadi, Khoiron, 2009. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudijono, Anas, 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, 2004. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Widoyoko, S. Eko Putro, 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Zuhairi dkk, 1998. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional.

Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo : Ramadhani.

Zuriah, Nurul . 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

